

ABSTRAK

Siti Nur Afifah: *Perkembangan Komunitas Dakwah One Ummah Movement di Kota Bandung Tahun 2016–2025*

Perkembangan komunitas dakwah pemuda merupakan bagian dari perubahan sosial-keagamaan masyarakat perkotaan. Dakwah tidak lagi hanya dilakukan melalui lembaga formal, tetapi juga melalui komunitas yang memanfaatkan masjid, kegiatan sosial, dan media digital. Salah satu komunitas tersebut adalah One Ummah Movement di Kota Bandung. Komunitas ini berawal dari kegiatan kajian sederhana di Masjid Baitul Mumin pada tahun 2016 dan kemudian berkembang dalam bidang dakwah, sosial, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan kemanusiaan.

Penelitian ini membahas dua permasalahan, yaitu proses berdiri dan struktur organisasi One Ummah Movement serta perkembangannya di Kota Bandung tahun 2016–2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses berdiri dan struktur organisasi One Ummah Movement serta menganalisis perkembangan, aktivitas, strategi, dan respons komunitas dalam menghadapi berbagai tantangan.

Penelitian ini menggunakan metodologi sejarah yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan pengurus komunitas, arsip internal, dokumentasi kegiatan, media digital, serta berbagai sumber pustaka yang relevan. Analisis penelitian menggunakan teori Challenge and Response Arnold J. Toynbee.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa One Ummah Movement berdiri pada 11 Desember 2016 dengan nama awal Shuffah Baitul Mumin. Perkembangannya terbagi menjadi tiga periode, yaitu 2016–2018 sebagai fase rintisan, 2018–2021 sebagai fase penguatan kelembagaan dan perluasan jaringan, serta 2021–2025 sebagai fase konsolidasi dan pembaruan orientasi. Tantangan berupa keterbatasan pengurus, meningkatnya jumlah jamaah, kebutuhan legalitas, perluasan jaringan, pandemi COVID-19, dan perubahan minat generasi muda direspons melalui rekrutmen anggota, perluasan lokasi kajian, pembentukan yayasan dan chapter, pelaksanaan kajian daring, pengembangan program sosial-kesehatan, pemanfaatan media sosial, serta inovasi program dakwah. Dengan demikian, perkembangan One Ummah Movement menunjukkan kemampuan komunitas dalam beradaptasi terhadap perubahan sosial, teknologi, dan kebutuhan generasi muda.